

PELATIHAN PENGGUNAAN METODE

by Sri Rarasati

Submission date: 23-Apr-2019 07:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1117580552

File name: PENGGUNAAN_MET ODE_SUGESTI_IMAJINATIF_DENGAN_MEDIA_VIDEO_LAGU.pdf (176.97K)

Word count: 2674

Character count: 17446

1
**PELATIHAN PENGGUNAAN METODE SUGESTI IMAJINATIF
DENGAN MEDIA VIDEO LAGU DALAM PENGAJARAN
MENULIS CERPEN BAGI GURU SMP GUGUS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Hj. Nurbaya, Zahra Alwi, Ansori, Sri Rarasati Mulyani, Armilia Sari
Universitas Sriwijaya

Abstract: The aim of this workshop is to improve the short story writing skill of the students through the imaginative suggestion method. By this workshop, short story writing course which is guided by the instructor, the participants who are the teachers of Indonesian Language for junior high school in Sumbawa can make a good study implementation plan for short story writing subject, beside, they can make a brand new work.

Keywords: short story writing, imaginative suggestion

1
Abstrak: Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa melalui metode sugesti imajinatif. Dengan adanya pelatihan ini, pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan oleh para instruktur, para peserta yang merupakan guru gugus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Kecamatan Sumbawa dapat menyusun RPP pembelajaran menulis cerpen serta menulis cerpen karya sendiri.

Kata kunci: menulis cerpen, sugesti imajinatif

PENDAHULUAN

Memilih metode pengajaran yang tepat merupakan tugas setiap guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa, agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik sesuai rencana pembelajaran. Menurut Yasin (2012:4) dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperlukan jumlah metode tertentu agar kegiatan tersebut dapat menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan. Metode yang digunakan harus dikuasai oleh guru yang bersangkutan sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya kepada perubahan yang direncanakan.

Salah satu pembelajaran yang membutuhkan metode khusus dalam pengajarannya adalah pembelajaran menulis cerpen. Dengan menulis cerpen siswa memperoleh banyak manfaat. Menurut

Pranoto (2007:21) manfaat yang dapat dirasakan siswa dalam menulis cerpen adalah sebagai berikut.

- 1) Berekpresi melalui karya tulis yang indah dan berjiwa, sebagai media untuk mengasah kepekaan emosional dan penguasaan bahasa.
- 2) Rekreasi atau terapi jiwa yang sehat melalui penggambaran "feelings", imajinasi, bahkan spiritual dalam tingkat tertentu.
- 3) Media untuk mempelajari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa, manusia, alam serta semua isi dan kekuatannya
- 4) Melatih diri mengeksplorasi kata dengan segala makna, fungsi, dan berbagai sisi keindahannya maupun ketajamannya.
- 5) Media pembelajaran untuk berkarya.

Dalam hal ini, guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat agar dapat mengajarkan cara menulis cerpen dengan efektif, mudah dan menyenangkan. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang bingung menentukan metode yang akan digunakan dalam mengajarkan menulis cerpen. Dari hasil observasi awal dengan guru-guru Bahasa dan Sastra Indonesia di beberapa SMP di Kecamatan Sembawa pada tahun 2016, diketahui bahwa selama ini guru hanya memberikan tugas menulis cerpen dengan melihat contoh cerpen dari majalah atau surat kabar.

Dari data hasil evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru, diketahui bahwa nilai tertinggi siswa dalam menulis cerpen adalah 65. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis cerpen yaitu 70.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Untuk menanggulangi permasalahan yang dihadapi guru-guru SMP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kecamatan Sembawa dalam mengajarkan siswa menulis cerpen, perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video lagu untuk menggali kreativitas siswa dalam menulis cerpen.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

- 1) Para guru SMP se-Kecamatan Sembawa dapat mengetahui dan memahami penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu dalam pengajaran menulis cerpen.

- 2) Para guru SMP se-Kecamatan Sembawa dapat menyusun sendiri rencana pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu.
- 3) Para guru SMP se-Kecamatan Sembawa dapat melaksanakan atau mengaplikasikan pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Para guru guna menambah dan memantapkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka tentang penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu dalam pengajaran menulis cerpen.
- 2) FKIP Unsri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi FKIP Unsri dalam rangka meningkatkan peranan FKIP Unsri dalam membantu mengatasi permasalahan pendidikan/ pengajaran yang dihadapi guru/praktisi di lapangan/ sekolah, terutama yang berada di sekitar kampus.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Cerpen

Aginudin (2009:61) menyatakan bahwa cerpen adalah kisah cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar, serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi penceritanya sehingga menjalin suatu cerita. Sementara itu, menurut Thahar (2008:5) sesuai dengan namanya, cerpen tentunya singkat. Jika dibaca, jalannya peristiwa dalam cerpen lebih padat, sedangkan latarnya disinggung sekilas saja.

Berdasarkan definisi dari kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen

merupakan sebuah cerita singkat mengenai satu peristiwa utama, didukung oleh beberapa peristiwa kecil, dan digambarkan melalui latar tempat, latar waktu, serta tokoh yang seadanya sehingga membentuk suatu kisah pendek.

Metode Sugesti Imajinatif dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Menurut Alwi (2005:197) sugesti adalah pengaruh dan sebagainya yang menggerakkan hati orang lain; dorongan. Selanjutnya, Alwi (2005:425) mengemukakan bahwa imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (di angan-angan atau menciptakan gambar, lukisan, khayalan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan perjalanan atau pengalaman seseorang.

Di sisi lain, Trimarta (2005:1) berpendapat bahwa metode sugesti imajinasi adalah suatu metode yang memanfaatkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas. Media audio visual berperan penting dalam metode ini karena membantu mensugesti sehingga menimbulkan imajinasi pada seseorang yang menyimaknya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinatif dapat juga digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, karena media audio visual dapat mensugesti siswa dalam berimajinasi dan menciptakan suatu rangkaian peristiwa dalam sebuah cerpen.

Video Klip Lagu sebagai Media Pembelajaran

Video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, DVD.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajarkan siswa menulis cerpen, khususnya guru SMP di Sembawa, peneliti akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Sembawa yang berjumlah 20 orang. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan 20 guru peserta yang mengikutinya dapat membagikan pengetahuan dan pengalamannya mengenai penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu dalam pembelajaran menulis cerpen.

G. Model dan Metode Penerapan Pengajaran Menulis Cerpen

1) Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan penerapan metode sugesti imajinatif dengan media video lagu dalam pembelajaran menulis cerpen. Pelatihan diberikan kepada para guru SMP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kecamatan Sembawa.

2) Metode Kegiatan

Pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh cara mengajar dengan metode sugesti imajinatif dan menggunakan video lagu sebelum mengajarkan menulis cerpen. Para guru diajarkan cara mensugesti pikiran jiwa agar terstimulasi menghasilkan ide cerita pendek yang kreatif dan menarik untuk dibaca.

3) Lampiran Kegiatan

Lampiran dalam kegiatan pelatihan ini berupa RPP pembelajaran menulis cerpen, materi ajar menulis cerpen berupa slide power point, CD video lagu-lagu, beberapa cerpen karya guru, dan gambar-gambar dokumentasi selama pelatihan berlangsung.

TARGET LUARAN

Target yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru-guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Sembawa yang ikut dalam kegiatan ini memperoleh ilmu dan pengalaman mengenai penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu dalam mengajarkan siswa menulis cerpen;
- 2) Guru-guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Sembawa yang ikut dalam kegiatan ini merancang rencana pembelajaran dan mengaplikasikan penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video klip lagu dalam mengajarkan siswa menulis cerpen;
- 3) Tersedianya bahan ajar menulis cerpen dengan media audio visual berupa video klip lagu yang menarik dan efektif meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerpen.
- 4) Hasil laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan artikel akan dimuat di jurnal LPM Unsri periode 2016.

RANCANGAN DAN EVALUASI

Untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan dan pelatihan ini, digunakan tes dan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG)

- 1) Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan (tes awal). Tes juga diberikan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan (tes akhir). Tes awal bertujuan untuk menajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta mengenai penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video lagu dalam

pembelajaran menulis cerpen, sedangkan tes akhir bertujuan mengetahui pemahaman dan kemampuan guru setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan.

- 2) Lembar IPKG digunakan untuk mengetahui RPP yang disiapkan peserta. Lembar IPKG yang digunakan adalah format Penilaian Kemampuan Guru Menyusun RPP.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini tidak berakhir sampai di tes akhir saja, melainkan terus berlanjut. Para guru dapat berkonsultasi dengan tim di FKIP Unsri kapan saja mereka perlu. Kegiatan serupa harus dilakukan terus kepada semua guru, agar mereka tidak kebingungan mengenai cara mengajarkan siswa menulis cerpen dengan kreatif dan menyenangkan.

WAKTU DAN JADWAL PELAKSANAAN

1) Persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan penyuluhan dan pelatihan ini antara lain: rapat tim pelatihan tentang rencana pengabdian, observasi kepada khalayak sasaran, rapat draft proposal pengabdian, penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, penggandaan, penjilidan proposal pengabdian, dan pengiriman proposal.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama 8 bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada pelaporan. Penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru akan dilaksanakan selama 3 bulan. Pada saat pelaksanaan, dilakukan kegiatan penyuluhan, penjelasan disertai dengan contoh-contoh, tanya jawab, dan diskusi tentang pendidikan karakter serta cara penyusunannya disertai contoh.

3) Pelaporan Kegiatan dan Pengabdian

Rapat dan diskusi tim pelatihan tentang rencana pelaporan pengabdian,

penyusunan draft laporan pengabdian, rapat dan diskusi draft laporan pengabdian, penyusunan akhir, seminar laporan, perbaikan hasil seminar, penggandaan, penjiilidan, dan pelaporan laporan pengabdian dan artikel untuk jurnal.

LAPORAN PENGABDIAN

Kegiatan Rapat Persiapan Pengabdian

Kegiatan rapat persiapan pengabdian dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu rapat pertama pada hari Jumat 1 Juli 2016, rapat kedua pada hari pada tanggal pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2016, dan rapat ketiga yaitu pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2016. Rapat ini dihadiri oleh Ibu Dra.Hj.Nurbaya, M.Pd. selaku ketua pengabdian dan anggota yang terdiri dari Dra.Hj.Zahra Alwi, M.Pd., Dra.Sri Rarasati Mulyani, M.M, Drs.Ansori, M.Si., dan Armilia Sari, M.Pd. Rapat ini membahas lokasi yang akan dipakai saat pengabdian, surat izin yang diperlukan, survey lapangan, biaya transportasi dan konsumsi peserta, jadwal keberangkatan, dan agenda acara pengabdian.

Kegiatan Survey Lapangan

Kegiatan survey lapangan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2016. Dalam hal ini, sekolah yang dipilih sebagai tempat pengabdian adalah SMP Negeri 1 Sembawa. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada hasil keputusan rapat sebelumnya. Sebagaimana diketahui, SMP Negeri 1 Sembawa terletak di Air Batu, Talang Kelapa., Kabupaten Banyuasin, yang posisinya paling dekat dengan Palembang, Ibu Kota Sumatera Selatan.

Kegiatan Pengabdian

Pelatihan dilakukan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2016. Pelatihan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Pelatihan diikuti oleh 20 guru SMP gugus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin.

Acara dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sambutan dari Kepala SMP Negeri 1 Sembawa selaku koordinator tempat dan sambutan dari Ibu Nurbaya selaku ketua pengabdian. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi metode sugesti imajinatif, RPP menulis cerpen, dan tips-tips memilih video lagu yang baik sebagai media pembelajaran.

Setelah pemaparan, dilakukan sesi diskusi dengan peserta pelatihan. Selama sesi diskusi ini, peserta sangat aktif bertanya kepada para instruktur, dan instruktur pun menjawab semua pertanyaan dengan semangat. Selain bertanya, peserta pelatihan juga memberikan beberapa saran berkaitan dengan penggunaan video lagu sebagai media pembelajaran menulis cerpen. Beberapa saran yang diberikan oleh peserta diantaranya, guru harus selektif dalam menggunakan video lagu karena ada beberapa video lagu yang mengandung konten dewasa dan tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik (siswa), guru sebaiknya memberikan tugas menulis cerpen langsung di kelas, bukan dijadikan pekerjaan rumah (PR) untuk menghindari plagiarisme.

Setelah sesi diskusi, instruktur dan peserta pelatihan melakukan simulasi pembelajaran menulis cerpen. Dalam simulasi ini, instruktur berperan sebagai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sementara peserta pelatihan berperan sebagai siswa-siswa di kelas. Instruktur mengajarkan menulis membaca melalui metode sugesti imajinatif dengan menggunakan video lagu sebagai media pembelajarannya. Jenis lagu yang digunakan dalam pelatihan ini adalah lagu pop remaja. Lagu-lagu yang digunakan berjudul *Hargai Aku* (Band Armada), *Bekas Pacar* (Mikha Tambayong), dan *Ya Sudahlah* (Bondan ft. Fade 2 Black). Dalam kegiatan ini, lagu yang dipilih untuk dijadikan cerpen adalah lagu *Hargai Aku* dari Band Armada.

Ketika mendengarkan lagu, instruktur yang berperan sebagai guru memberikan sugesti dengan mengajak siswa guru-guru yang berperan sebagai siswa berimajinasi membayangkan struktur instrinsik peristiwa yang terjadi dalam video. Struktur instrinsik yang diimajinasikan meliputi siapa saja nama tokoh dalam video, bagaimana karakter dari masing-masing tokoh, di mana latar tempat peristiwa dalam video, bagaimana alur cerita dalam video, tema cerita dalam video, dan amanat yang tersirat dalam video lagu tersebut.

Setelah menyusun unsur-unsur instrinsik berdasarkan video lagu yang ditayangkan dan hasil imajinasi, peserta pelatihan menentukan urutan terjadinya peristiwa. Penulisan urutan peristiwa ini dilakukan dengan pengenalan tokoh, pemunculan awal konflik, peningkatan konflik, pemunculan solusi, penurunan konflik, dan penyelesaian. Peserta secara kreatif memberikan idenya masing-masing dalam membuat urutan jalannya peristiwa dalam penulisan cerpen.

Peserta kemudian membagi kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang, mereka lalu menuliskan cerpen berdasarkan unsur instrinsik dan urutan peristiwa yang telah dirancang sebelumnya. Saat proses penulisan cerpen, instruktur yang berperan sebagai guru dalam simulasi ini memutar kembali video lagu *Hargai Aku* milik band Armada untuk mempermudah peserta pelatihan dalam berimajinasi. Meskipun video lagu yang diberikan sama, cerpen yang ditulis peserta pelatihan tidak sama. Hal ini disebabkan hasil interpretasi dan kreatifitas yang berbeda-beda dari setiap peserta pelatihan. Judul cerpen yang dihasilkan pun berbeda-beda. Cerpen-cerpen yang dihasilkan di antaranya berjudul *Ikhlās, Cinta Oh Cinta, Sebuah Pertolongan, Di Balik Kecewa Ada Bahagia, Hati yang Terluka, Putus Asa Mencecerai Manusia, dan Pertolongan Allah*.

Setelah menulis cerpen, instruktur meminta setiap peserta bertukar cerpen dengan kelompok lainnya. Instruktur kemudian meminta setiap kelompok mengoreksi cerpen karya kelompok lain. Dalam hal ini, instruktur memberikan sebuah format rubrik menulis cerpen. Setiap kelompok mengoreksi cerpen dengan memperhatikan penulisan tokoh, karakter, latar tempat, alur, tema, dan amanat, serta urutan peristiwa yang dituliskan dalam cerpen. Selain itu, cerpen juga dinilai dari keefektifan kalimat yang meliputi kepararelisan, ada tidaknya subjek dan predikat, kehematan kata, dan EyD. Adapun EyD yang dinilai meliputi penulisan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, dan tanda hubung.

Cerpen yang telah dikoreksi oleh kelompok lainnya kemudian dikembalikan ke kelompok asal. Instruktur kemudian meminta kelompok merevisi cerpen yang mereka tulis berdasarkan koreksi yang diberikan oleh kelompok lain. Instruktur memberikan waktu selama 10 menit kepada peserta untuk merevisi cerpen mereka. Setelah itu, instruktur meminta salah satu peserta pelatihan membacakan cerpen karya kelompoknya.

Instruktur bersama peserta pelatihan kemudian melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran. Simulasi pembelajaran menulis cerpen di kelas diakhiri dengan instruktur menutup pelajaran. Pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan pemberian pesan dan kesan dari para peserta dan acara makan siang bersama. Selain memberikan konsumsi berupa kudapan ringan dan makan siang, instruktur juga memberikan uang transportasi kepada para peserta pelatihan. Hal ini dikarenakan guru peserta pelatihan tidak hanya berasal dari SMP Negeri 1 Sembawa, melainkan juga dari SMP-SMP lainnya di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuwangi.

Acara pelatihan ditutup dengan ucapan terima kasih dari Ibu Nurbaya selaku ketua pengabdian kepada semua pihak yang telah

membantu dalam proses kegiatan pengabdian ini. Kepala SMP Negeri 1 Sembawa juga mengucapkan terima kasih atas pelatihan pembelajaran menulis cerpen yang diberikan oleh para instruktur. Kepala SMP Negeri 1 Sembawa bersama peserta pelatihan dan guru-guru lainnya mengantarkan kepulauan para instruktur hingga ke depan gerbang sekolah.

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan penggunaan metode sugesti imajinatif dengan media video lagu pada pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan oleh para instruktur, para peserta yang merupakan guru gugus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Kecamatan Sumbawa dapat menyusun RPP pembelajaran menulis cerpen serta menulis cerpen karya sendiri.

5

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2009. *Pandai Memahami dan Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.

5

Pranoto, Naning. 2007. *Creative Writing: Jurus Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: Penerbit Raya Kultura.

Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Yasin, Salehuddin. 2012. "Metode Belajar dan Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal Adabiyah*, 12(1), 4.

PELATIHAN PENGGUNAAN METODE

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.fkip.unsri.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	2%
3	infodanpengertian.blogspot.com Internet Source	1%
4	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	1%
7	ip.umy.ac.id Internet Source	1%
8	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
9	Upik Yelianti, Evita Anggereini, Revis Asra.	

"Pembuatan Alat Peraga Pembelajaran Biologi Bagi Guru-Guru SMP Negeri 22 Kota Jambi dan SMP Negeri 30 Muaro Jambi", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2018

Publication

1%

10

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On